



يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

4 ﴿٢٩﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>5</sup>

Ayat di atas menunjukkan larangan mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka. Mencari harta dibolehkan dengan cara berniaga atau berjual beli tanpa ada suatu paksaan.<sup>6</sup> Perniagaan dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dalam berbagai kegiatan bisnis.

Salah satu kegiatan bisnis perdagangan adalah rumah makan. Rumah makan adalah istilah umum untuk menyebut usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan itu serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya.<sup>7</sup> Rumah makan biasanya memiliki spesialisasi dalam jenis makanan yang dihidangkan, misalnya rumah makan *chinese food*, rumah makan Padang, rumah makan cepat saji (*fast food restaurant*) dan sebagainya.

<sup>4</sup> Al-Quran, 4:29.

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Media Fitrah Rabbani, 2009), 83.

<sup>6</sup> Veithzal Rivai, et al., *Islamic Business and Economic Ethics . . .*, 270.

<sup>7</sup> Rina Kurniawati, "Definisi Restoran, Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan", dalam <http://rinakurniawati.wordpress.com>, diakses pada 11 September 2014.

















Penelitian kedua adalah skripsi yang dilakukan oleh Rezma Hadi Rahmani tahun 2010.<sup>23</sup> Penelitian berjudul “Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Nirlaba dengan Metode *Balanced Scorecard* di UIN Maulana Malik Ibrahim”. Hasil yang dicapai adalah kinerja organisasi dikatakan baik jika dilihat dari perspektif keuangan, universitas berpeluang mendapatkan dana dari Islamic Development bank (IDB), kinerja dari perspektif pelanggan melalui kepuasan mahasiswa yang terlihat dari mahasiswa yang puas akan kinerja dosen. Perspektif bisnis internal juga cukup baik dilihat dari semakin banyaknya kualifikasi dosen dengan pendidikan doktor dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan juga baik dengan rendahnya retensi pegawai. Perbedaan penelitian ditunjukkan dengan objeknya yaitu perusahaan nirlaba Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, sedangkan penelitian yang akan diteliti adalah restoran berbasis bagi hasil.

Penelitian yang ketiga adalah skripsi yang dilakukan oleh Soraya Hanuma (2010) berjudul “Analisis *Balanced Scorecard* sebagai Pengukur Kinerja Perusahaan studi kasus pada PT Astra Honda Motor”.<sup>24</sup> Pada perspektif keuangan dengan indikator ROI, profit margin, dan operating ratio sudah cukup baik. Untuk perspektif pelanggan menunjukkan kinerja yang baik dengan adanya kepuasan pelanggan yang cukup besar. Pada perspektif bisnis internal,

---

<sup>23</sup> Rezma Hadi Rahmani, “Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Nirlaba dengan Metode *Balanced Scorecard*” (Skripsi--UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2010), 5.

<sup>24</sup> Soraya Hanuma, “Analisis *Balanced Scorecard* sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra Honda Motor)” (Skripsi--Universitas Diponegoro, Semarang, 2010), 5.







pada bidang pengadaan, penyelenggaraan “jasa boga” atau rumah makan. Restoran “Sederhana” dengan khas menu atau masakan Padang/Minang telah terdaftar dengan merek dagang Restoran “Sederhana” di bawah Nomor 442523 yang telah diperpanjang dengan Nomor IDM000154316 dan logo terdaftar Nomor 442524 yang telah diperpanjang dengan Nomor IDM000154808 dari Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten, Merek, dan Departemen Kehakiman Republik Indonesia.

Dalam penelitian ini, Restoran “Sederhana” yang menjadi objek penelitian adalah Restoran “Sederhana” Surabaya dikarenakan usaha Restoran “Sederhana” telah ada diberbagai kota besar di Indonesia. Restoran “Sederhana” Surabaya memiliki beberapa cabang, antara lain adalah di Jalan Kertajaya, Galaxy Mall, Jalan Dharmawangsa, dan Jalan Kombes Pol. M. Duryat Surabaya. Objek dalam penelitian ini adalah rumah makan “Sederhana” yang berada di Jalan Kompes Pol. M. Duryat Nomor 19-21 Surabaya. Sistem pembukuan yang dilakukan di Restoran “Sederhana” Surabaya meliputi pembukuan sederhana yang diaplikasikan menggunakan komputerisasi tanpa menghilangkan aspek-aspek penting dalam sistem bagi hasil seperti nilai *mato* (bagian) atau nisbah, gotong-royong, dan keterbukaan.

### **3. Bagi Hasil di Restoran “Sederhana”**

Bagi hasil menurut istilah adalah suatu sistem yang meliputi tata





### a. Sumber Primer

Sumber primer dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen dari Restoran “Sederhana” tentang daftar keuangan, karyawan, pelanggan, bisnis internal, pertumbuhan dan pembelajaran di restoran. Dokumentasi penilaian kinerja perusahaan berbentuk *form* penilaian aspek keuangan dan nonkeuangan.

Sumber primer lainnya yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan metode *interview* (wawancara).<sup>28</sup> Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula dipilih satu atau dua orang, tetapi karena belum dirasa lengkap, maka mereka merekomendasikan orang lain yang dipandang lebih tahu untuk melengkapi data yang diberikan oleh orang sebelumnya.<sup>29</sup> Dalam hal ini, subjek penelitian yang dimaksud adalah pihak karyawan Restoran “Sederhana” jalan Kombes Polisi M. Dhuriyat Surabaya yaitu Bagian Pembukuan, dan Manajer.

### b. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber

---

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), 91.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 123.











